SSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 7711-7717
Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024

Abdimas: Sosialisasi Literasi Keuangan Bagi Divisi HRD Perusahaan di Kab Karawang

Endang Mahpudin[1], Hari Sulistiyo[2], Suhono[3], Nahruddien Akbar M. [4], Eva Maria Sulastri[5]

[1,2,3,4,5] Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

e-mail : suhono@fe.unsika.ac.id

Abstrak

Literasi keuangan memiliki peran krusial bagi Divisi HRD sebuah perusahaan, terutama dalam manajemen sumber daya manusia dan pengambilan keputusan organisasional. Kegiatan ini menekankan pentingnya literasi keuangan di kalangan Divisi HRD, dengan fokus pada persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan Abdimas sosialisasi literasi keuangan di Karawang. Tujuan utama adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan anggota Divisi HRD, memastikan pengelolaan anggaran dan sumber daya manusia yang efektif. Sosialisasi juga bertujuan memberikan dukungan yang lebih baik kepada karyawan, meningkatkan kesejahteraan mereka, dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Melalui persiapan matang, pelaksanaan yang interaktif, dan evaluasi menyeluruh, kegiatan ini sukses menyajikan materi yang relevan dan bermanfaat. Hasilnya mencerminkan partisipasi tinggi, umpan balik positif, dan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan di Divisi HRD perusahaan. Sebagai upaya menyasar masalah literasi keuangan di tingkat organisasi, artikel ini juga mencantumkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menggambarkan tantangan literasi keuangan di masyarakat Indonesia. Kegiatan ini memaparkan bahwa melalui pendekatan terarah, Abdimas dapat menjadi instrumen efektif untuk mendukung pengembangan keterampilan dan pemahaman finansial di lingkungan perusahaan.

Kata kunci : *Financial Literacy, Divisi HRD.*

Abstract

Financial literacy has a crucial role for a company's HRD Division, especially in human resource management and organizational decision making. This activity emphasizes the importance of financial literacy among the HRD Division, with a focus on preparation, implementation and evaluation of Abdimas activities to socialize financial literacy in Karawang. The main objective is to improve the financial understanding and skills of HRD Division members, ensuring effective budget and human resource management. Socialization also aims to provide better support to employees, improve their welfare, and create a productive work environment. Through careful preparation, interactive

implementation, and comprehensive evaluation, this activity was successful in presenting relevant and useful material. The results reflect high participation, positive feedback, and a positive impact in increasing financial literacy in the company's HRD Division. In an effort to target financial literacy problems at the organizational level, this article also includes supervision by the Financial Services Authority (OJK) which illustrates the challenges of financial literacy in Indonesian society. This activity explains that through a targeted approach, Abdimas can be an effective instrument to support the development of financial skills and understanding in the company environment.

Keywords: *Financial Literacy, HRD Division.*

PENDAHULUAN

Literasi keuangan menjadi sangat penting bagi Divisi HRD sebuah perusahaan, mengingat peran strategis mereka dalam manajemen sumber daya manusia dan pengambilan keputusan organisasional. Pertama, pemahaman yang baik tentang literasi keuangan memungkinkan anggota Divisi HRD untuk mengelola anggaran dan alokasi sumber daya manusia secara efektif. Mereka dapat lebih bijak dalam merencanakan dan mengelola keuangan divisi mereka, memastikan bahwa investasi dalam pengembangan karyawan dan strategi kepegawaian berkontribusi secara positif terhadap tujuan perusahaan.

Selain itu, literasi keuangan yang baik di kalangan Divisi HRD juga memungkinkan mereka untuk memberikan dukungan yang lebih baik kepada karyawan. Dengan pemahaman yang kuat tentang manajemen keuangan pribadi dan perencanaan pensiun, mereka dapat memberikan saran yang berharga kepada karyawan terkait dengan manajemen finansial pribadi mereka. Hal ini tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi fondasi penting dalam membangun kepemimpinan yang efektif dan berkelanjutan di Divisi HRD, menciptakan dampak positif yang meluas ke seluruh organisasi.

Pengelolaan keuangan, baik secara personal maupun suatu unit bisnis, merupakan salah satu faktor yang dirasakan sangat penting. Kemampuan untuk menggunakan pengetahuan serta keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan agar tercapai kesejahteraan sering kali dikatakan sebagai literasi keuangan (Krishna, 2010). Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat dipastikan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat berkaitan dengan sumber daya keuangannya.

Hasil survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih dalam kategori rendah meskipun sejak tahun 2016 sampai tahun 2019 telah mengalami kenaikan sebesar 8,33%. Kondisi ini menjadi pertimbangan banyak pihak untuk terus meningkatkan literasi keuangan masyarakat di Indonesia. Masih banyak masyarakat Indonesia yang belum menunjukkan minatnya terhadap manajemen keuangan meskipun sudah banyak pihak yang mengadakan event atau membuka kelas keuangan. Hal itu menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan tersebut sebenarnya bukan karena tidak membutuhkan manajemen keuangan, tapi karena masyarakat belum mengetahui pentingnya manajemen keuangan.

George dkk. (2017) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memperoleh, memahami, dan mengevaluasi informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan, serta kemauan untuk menerima konsekuensi dari keputusan tersebut. Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD, 2012) menegaskan bahwa untuk mencapai kesejahteraan finansial, yang melibatkan pengambilan keputusan dan literasi keuangan, diperlukan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku. Literasi keuangan, seperti yang dijelaskan oleh Lusardi (2012), terdiri dari perpaduan antara sikap, tindakan, dan sistem pendukung eksternal yang diinginkan, ditambah dengan pengetahuan dan keterampilan kognitif. Reich dan Berman (2015) menjelaskan bahwa literasi keuangan melibatkan perolehan informasi dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan secara efektif, memanfaatkan layanan keuangan, dan merencanakan pasar konsumen untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan. Keterampilan ini mencakup penganggaran, pembayaran tagihan, dan berbagai aspek manajemen keuangan.

Literasi keuangan, menurut Vidovicova (2012) yang dikutip oleh Rumbianingrum dan Wijayangka (2020), adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dalam pengambilan keputusan dengan cara memahami konsep dan produk keuangan dengan bantuan informasi dan panduan. Djou (2019) menyatakan bahwa menurut Association of Chartered Certified Accountants (2014), literasi keuangan adalah kapasitas individu untuk memahami dan mengkomunikasikan informasi keuangan, serta mengelola keuangan pribadi atau perusahaan. Pentingnya literasi keuangan dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan ekonomi ditekankan oleh Anggraeni (2015). Gouws dan Shuttleworth (2009: 146) menyatakan bahwa istilah "literasi" berkaitan dengan proses kognitif individu dalam menggunakan informasi tersebut, sedangkan istilah "keuangan" menunjukkan komponen informasi.

Tujuan sosialisasi literasi keuangan bagi Divisi HRD perusahaan melibatkan peningkatan pemahaman dan keterampilan keuangan anggota Divisi HRD, memungkinkan mereka untuk lebih efektif mengelola anggaran, membuat keputusan finansial yang cerdas, dan mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia. Selain itu, tujuan tersebut mencakup memberikan wawasan lebih dalam terhadap dampak kebijakan keuangan dan manajemen sumber daya manusia terhadap tujuan strategis perusahaan. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan finansial personal anggota Divisi HRD, memungkinkan mereka memberikan dukungan dan saran yang lebih baik kepada karyawan dalam mengelola keuangan pribadi. Lebih dari itu, tujuan akhirnya adalah membangun kesadaran di seluruh organisasi akan pentingnya literasi keuangan, dengan harapan bahwa Divisi HRD yang terampil secara finansial dapat menjadi contoh positif dan mendorong peningkatan literasi keuangan di semua tingkatan, memberikan manfaat jangka panjang bagi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

METODE

Untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat dapat digunakan berbagai cara. Salah satu cara yang paling mudah adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai literasi keuangantersebut. Kegiatan sosialiasi literasi keuangan kepada

masyarakat luas dapat dipersempit lagi dengan menyasar pihak yang paling membutuhkan pengetahuan keuangan, yaitu para pelaku usaha kecil pada suatu komunitas tertentu. Diharapkan sosialisasi literasi keuangan tersebut tepat sasaran dan sebagai dampaknya dapat meningkatkan literasi keuangan pelaku usaha pada khususnya, dan literasi keuangan masyarakat pada umumnya.Kegiatan sosialisasi literasi keuangan ini, secara ringkas dapat dilihat pada bagan berikut :

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi kegiatan. Secara ringkas dapat dilihat pada uraian di bawah ini :

Persiapan:

Sebelum pelaksanaan kegiatan Abdimas, perlu dilakukan persiapan yang matang untuk memastikan bahwa sosialisasi Literasi Keuangan dapat berjalan dengan sukses. Berikut adalah rangkaian persiapan yang dilakukan:

- Identifikasi Kebutuhan: Lakukan penelitian untuk mengidentifikasi tingkat literasi keuangan di kalangan Divisi HRD Perusahaan. Hal ini akan membantu dalam penentuan materi yang paling relevan dan bermanfaat.
- Pengembangan Materi: Persiapkan materi yang mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan Divisi HRD. Sertakan informasi tentang perencanaan keuangan, investasi, pengelolaan utang, dan aspek-aspek lainnya yang relevan.
- Pemilihan Metode Pembelajaran: Pilih metode pembelajaran yang interaktif dan dapat mendorong partisipasi aktif peserta. Misalnya, diskusi kelompok, permainan simulasi, atau presentasi yang melibatkan studi kasus.
- Sumber Daya dan Fasilitas: Pastikan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan, seperti ruangan yang nyaman, peralatan presentasi, dan materi cetak untuk peserta.
- Jadwal Pelatihan: Atur jadwal pelatihan yang memungkinkan partisipasi maksimal dari anggota Divisi HRD, tanpa mengganggu pekerjaan sehari-hari mereka.

Pelaksanaan:

Setelah persiapan, langkah berikutnya adalah melaksanakan kegiatan Abdimas dengan cermat dan efektif:

- Kegiatan Pelaksanaan pada hari, Sabtu, 27 Januari 2024, bertempat di Prime Plaza Hotel Purwakarta.
- Pembukaan Resmi: Mulailah kegiatan dengan sambutan resmi dan pengenalan tujuan dari sosialisasi literasi keuangan.
- Presentasi Materi: Sampaikan materi secara sistematis dan jelas. Libatkan peserta dengan pertanyaan-pertanyaan, diskusi, dan contoh kasus nyata.
- Aktivitas Interaktif: Selenggarakan aktivitas interaktif untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta. Misalnya, permainan simulasi keuangan atau kelompok diskusi.
- Sharing Pengalaman: Berikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman mereka terkait manajemen keuangan pribadi atau tips yang berguna.
- Sesi Tanya Jawab: Dedikasikan waktu untuk sesi tanya jawab, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan atau meminta klarifikasi terkait materi yang disampaikan.

Evaluasi:

Setelah kegiatan selesai, lakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan dan mendapatkan umpan balik untuk perbaikan di masa depan:

- Kuesioner Evaluasi: Bagikan kuesioner evaluasi kepada peserta untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi dan mendapatkan umpan balik mengenai penyelenggaraan acara.
- Wawancara Individu: Lakukan wawancara individu dengan sejumlah peserta untuk mendapatkan pandangan yang lebih mendalam tentang dampak kegiatan pada pemahaman mereka.
- Analisis Partisipasi: Evaluasi tingkat partisipasi peserta selama kegiatan. Apakah mereka aktif berkontribusi dalam diskusi atau kegiatan interaktif?
- Refleksi Pemateri: Pemateri sebaiknya melakukan refleksi terhadap kinerja mereka, mengidentifikasi aspek-aspek yang berhasil dan area yang perlu diperbaiki.
- Perbaikan dan Tindak Lanjut: Gunakan hasil evaluasi untuk membuat perbaikan pada kegiatan serupa di masa depan. Tentukan langkah-langkah tindak lanjut untuk memastikan kelangsungan pembelajaran literasi keuangan di lingkungan perusahaan.

Dengan merinci persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, kegiatan Abdimas ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada tingkat literasi keuangan Divisi HRD Perusahaan di Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suasana ruang rapat dipenuhi semangat persiapan untuk acara sosialisasi literasi keuangan bagi Divisi HRD perusahaan, koordinator acara, memulai pertemuan dengan menetapkan tujuan utama: meningkatkan pemahaman keuangan di kalangan Divisi HRD. Tim membahas hasil penelitian awal tentang tingkat literasi keuangan dan menetapkan fokus materi yang akan disampaikan oleh Team Pemateri. Ibu ……. memberikan kontribusi dengan ide-ide kreatif untuk membuat materi lebih menarik dan mudah dicerna, seperti penggunaan ilustrasi dan contoh konkret dari lingkungan perusahaan. Sesi diskusi kelompok dan permainan simulasi keuangan juga diintegrasikan ke dalam rencana untuk meningkatkan interaksi peserta.

Pada akhir pertemuan, tim menetapkan jadwal pelaksanaan, menugaskan tugas masing-masing anggota, dan menyusun rencana komunikasi. Dengan semangat yang tinggi dan rencana yang terstruktur, mereka yakin bahwa acara tersebut akan memberikan dampak positif pada pengetahuan dan keterampilan keuangan Divisi HRD perusahaan.

Adapun tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan Acara sosialisasi literasi keuangan bagi Divisi HRD perusahaan telah diselenggarakan dengan sukses, dimana ruang rapat telah diubah menjadi panggung interaktif untuk kegiatan tersebut. Sambutan hangat dan penjelasan tujuan dibuka dengan penuh semangat, diikuti oleh penyajian materi yang jelas dan lugas . Ilustrasi dan contoh kasus dari dunia HRD diberikan agar konsep literasi keuangan lebih mudah dihubungkan oleh peserta dengan pekerjaan sehari-hari mereka. Interaksi dinamis terjadi dalam sesi diskusi kelompok, di mana ide dan pengalaman pribadi dibagikan dengan antusias. Permainan simulasi keuangan diintegrasikan untuk

menyuntikkan unsur kesenangan sambil mendalamkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan. Umpan balik positif dari peserta menyatakan bahwa acara ini tidak hanya informatif tetapi juga menginspirasi, menandai keberhasilan pelaksanaan acara tersebut sebagai tonggak penting dalam perjalanan peningkatan literasi keuangan di Divisi HRD perusahaan.

Sumber: Dokumen
"Kegiatan Abdimas Sosilisasi Literasi Keuangan Bagi Divisi Hrd Perusahaan Di Kab Karawang"

Kegiatan acara sosialisasi literasi keuangan bagi Divisi HRD perusahaan juga diliput oleh media online delik.com dengan web liputan: https://delik.co.id/dr-endang-pentingnya-laporan-keuangan-perusahaan-antisipasi-phi/. Suasana positif dan semangat pembelajaran menyertai tahap akhir kegiatan. Sesi tanya jawab menjadi momen interaktif yang menghubungkan pemateri dengan peserta, memungkinkan pertukaran pandangan yang berharga. Para peserta secara aktif menyampaikan pertanyaan yang mencerminkan ketertarikan mendalam terhadap materi yang telah disampaikan, sementara pemateri memberikan jawaban yang informatif dan mendalam. Setelahnya, kuesioner evaluasi dibagikan, menandai akhir acara dengan penuh kesan positif. Senyuman dan candaan mencirikan suasana keakraban di antara peserta dan tim penyelenggara, menciptakan momentum berharga dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan memperkuat kohesi dalam Divisi HRD perusahaan.

SIMPULAN

Dengan keseriusan dalam persiapan, kelancaran pelaksanaan, dan kehangatan tahap akhir acara, kegiatan sosialisasi literasi keuangan bagi Divisi HRD perusahaan membuktikan dirinya sebagai sukses menyajikan wawasan yang bernilai bagi peserta. Persiapan yang matang dan terfokus pada kebutuhan spesifik Divisi HRD, melibatkan tim penyelenggara dalam menentukan materi yang relevan dan metode pembelajaran yang interaktif. Melalui pelaksanaan yang penuh semangat, materi disajikan dengan cara yang

mudah dicerna, memfasilitasi diskusi yang mendalam dan permainan simulasi yang menyenangkan, yang semuanya mengukuhkan pemahaman dan keterlibatan peserta.

Secara keseluruhan, keberhasilan kegiatan ini terlihat bukan hanya dari tingkat partisipasi yang tinggi, tetapi juga dari umpan balik positif yang diterima dan atmosfer yang hangat selama acara. Tahap akhir dengan sesi tanya jawab dan evaluasi memberikan kejelasan bahwa pengetahuan literasi keuangan yang disampaikan akan membawa dampak jangka panjang dalam pengembangan keterampilan dan pemahaman finansial anggota Divisi HRD perusahaan. Keberhasilan ini mengilustrasikan bahwa dengan pendekatan yang terarah dan melibatkan, kegiatan abdimas dapat menjadi sarana efektif untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan karyawan dalam konteks literasi keuangan..

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengeloaan Keuangan. Studi Kasus : Umkm Depok. Jurnal Vokasi Indonesia, 4(1), 1–9. https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.50

Djou, L. G. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. Jurnal Magisma, 7(2), 1–12. http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id

George Candiya Bongomin Okello, Joseph Mpeera Ntayi, John C Munene, Charles Akol Malinga. 2017. The Relationship between Access to Finance and Growth of SMEs in Developing Economies: Financial Literacy as a Moderator. International Business and Strategy, https://doi.org/10.1108/RIBS-04-2017-0037: 1–24.

Gouws, D. & Shuttleworth, C. (2009). Financial literacy: an interface between financial information and decision-makers in organisations. South African Business Review 13(2):141-165

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy Around The World: An Overview. Journal of Pension Economics and Finance,10 (4): 497–508

OJK. 2016. Survei nasional literasi dan inklusi keuangan

Organization for Economic Co-operation and Development. (2012). Students and Money Financial Literacy Skills for the 21st Century. Dipetik 12 21, 2019,dari http://www.oecd.org/pisa/keyfindings/PISA-2012-results-volume-vi.pdf

Reich, C. M., and J. S. Berman. 2015. Do Financial Literacy Classes Help? An Experimental Assessment in a Low-income Population. Journal of Social Service Research 41: 193–203

Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kecamatan medan marelan. Pembangunan Perkotaan, 8(1), 45–50.